ABSTRAK

Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Siswa Berkepribadian melalui Sistem Pesantren dan *Boarding School*
(Studi Multi Kasus di MTs Manbail Futuh Jenu-Tuban dan SMP Bina Anak Sholeh Tuban)
Tahun 2017

Oleh: Vita Fitriatul Ulya

Kata Kunci : *Wujud Kepribadian Siswa, Implementasi Pendidikan Karakter, Pendidikan Karakter sistem Pesantren dan Boarding School*

Fenomena kemerosotan moral di Indonesia menjadikan orang tua lebih selektif dalam memilih pendidikan bagi anaknya. Pesantren dan *boarding school* menjadi alternatif utama orang tua dalam menghadapi lompleksitas masalah karakter yang dihadapi anak Indonesia. Meskipun pesantren tergolong konvensional dan *boarding school* tergolong modernis, kedua sistem pendidikan tersebut masih bisa terbilang eksis karena dianggap lebih berbasis pada kebutuhan masyarakat.

Penelitian ini mencoba untuk mengeksplorasi hal-hal terkait pendidikan karakter yang meliputi: 1. Wujud kepribadian siswa di pesantren dan *boarding school*, 2. Implementasi pendidikan karakter di pesantren dan *boarding school* dan 3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter dalam mewujudkan siswa yang berkepribadian di pesantren dan *boarding school*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini menggunakan studi multi kasus karena memiliki lebih dari satu subjek yang diteliti, yaitu pesantren dan *boarding school*. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data tentang wujud kepribadian siswa, implementasi pendidikan karakter, dan faktor penduung serta penghambat implementasi pendidikan karakter di pesantren dan *boarding school*. Sumber data dalam penelitian ini yaitu Kepala sekolah, guru, pengasuh pesantren, ustadzah *boarding school*, dokumen dan foto-foto. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan wawancara secara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, display data dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Adapun kesimpulan yang berhasil dirumuskan berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan serta analisis pembahasan, adalah sebagai berikut:1.wujud kepribadian siswa di MTs Manbail Futuh dengan sistem pesantren meliputi sikap religius, mandiri, sederhana, tanggung jawab dan gotong royong. Sedangkan di SMP Bina Anak Sholeh dengan sistem pendidikan *boarding school* sesuai dengan visinya, membentuk kepribadian siswa yang berintegritas tinggi (jujur), istiqamah, santun, disiplin, peduli dan memiliki daya juang. 2. Implementasi pendidikan karakter dilakukan melalui strategi-strategi sebagai berikut: a. MTs Manbail Futuh meliputi keteladanan, pembiasaan, teguran langsung dan pemberian hukuman, b. SMP Bina Anak Sholeh meliputi keteladanan, pembiasaan, pemberian motivasi BK, program *tahsīn* dan *tahfīdz* al-Qur'an. Adapun faktor pendukung di MTs Manbail Futuh adalah kerjasama yang baik antar warga sekolah dan lingkungan pesantren yang kondusif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah banyaknya warnet sekitar madrasah dan pengaruh siswa non-pesantren. Selanjutnya faktor pendukung di SMP Bina Anak Sholeh adalah kerjasama yang sinergis antara sekolah dan asrama, fasilitas yang memadai, dan adanya pengawasan 24 jam non-stop dari pihak asrama. Sedangkan faktor penghambatnya adalah beberapa orang tua kurang menyadari pentingnya kedisiplinan anak dan fasilitas yang mewah menjadikan anak sulit dilatih untuk belajar hidup sederhana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id